

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Berdasarkan hasil pengamatan didalam perusahaan tersebut maka terdapat beberapa peraturan maupun larangan yang ada di perusahaan yang harus dijalankan bagi seluruh karyawan,berikut Standar Operasional Perusahaan yang terdapat di PT.Tunas Dwipa Matra

PASAL 24

Pelanggaran Yang Dapat Mengakibatkan Pemutusan

Hubungan Kerja Dengan Alasan Mendesak

1. Melakukan pencurian atau penggelapan.
2. Mabuk,berjudi,membawa,memperdagangkan,mengonsumsi obat terlarang.
3. Berkelahi ditempat kerja/menganiaya pimpinan perusahaan/keluarganya atau sesama karyawan.
4. Mencemarkan nama baik pimpinan perusahaan dan keluarganya.
5. Mencemarkan nama baik sesama karyawan.
6. Mencemarkan nama baik perusahaan.
7. Menghina secara kasar atau mengancam pimpinan perusahaan,keluarga pimpinan perusahaan atau rekan kerja
8. Merusak milik perusahaan dengan sengaja.

9. Menghilangkan barang milik perusahaan dengan sengaja atau karena kecerobohan karyawan.
10. Dengan sengaja atau ceroboh menjalankan menjalankan tugas/perintah atasan sehingga mengakibatkan kerugian perusahaan.
11. Tidak memberikan keterangan yang sebenarnya tentang data-data pekerjaan yang berkaitan dengan perusahaan.
12. Membuat kuitansi palsu atau kuitansi tidak sesuai standar perusahaan untuk mendapatkan keuntungan sendiri.
13. Menyalahgunakan jabatan,wewenang,sarana yang terkait dengan jabatannya untuk mendapatkan keuntungan sendiri.
14. Melakukan tindakan asusila/melanggar norma-norma pergaulan masyarakat didalam lingkungan perusahaan.

PASAL 29

Pemutusan Hubungan Kerja Karena Sebab Keadaan Dan Peristiwa

1. Pemutusan Hubungan Kerja antara perusahaan dan karyawan dapat diakibatkan oleh hal-hal berikut dan dilaksanakan sesuai peraturan perundangan yang berlaku :
 - a. Bagi karyawan yang telah melakukan pelanggaran sebagaimana diatur dalam pasal 24 ,maka perusahaan akan memproses PHK.
 - b. Meninggalnya karyawan.

- c. Masa sakit yang berkepanjangan.
- d. Ketidakmampuan bekerja dengan alasan kesehatan.
- e. Pemberhentian karena usia lanjut.
- f. Pelanggaran atau melalaikan kewajiban.
- g. Pemberhentian umum.

Sesuai dengan analisis permasalahan yang ada tentang pelanggaran peraturan integritas dimana karyawan sudah melanggar aturan yang tercantum dalam pasal 29 yang berisi “Setiap karyawan yang melakukan pelanggaran tata tertib perusahaan , pelanggaran hukum atau merugikan perusahaan dapat dikenakan sanksi Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) dengan alasan mendesak yang dilaksanakan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku”. Dan dikategorikan dalam Pasal 24 Ayat 1 yaitu “Melakukan pencurian atau penggelapan”.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Program 1

Menggunakan Software yang accountable,yaitu dengan membuat sebuah perangkat lunak yang dimana data yang masuk atau data yang di proses dapat dengan mudah terpercaya dan terdapat pengawasan supaya tidak adanya kejadian yang merugikan perusahaan.

4.2.2 Program 2

Yaitu menciptakan kultur perusahaan yang baik,supaya karyawan lebih mencintai value/nilai perusahaaan, maka harus dilakukan dengan mempertegas adanya peraturan yang ada di perusahaan itu dan menerapkan sanksi yang kuat yang sesuai dengan Undang-Undang peraturan perusahaan pada pasal 23 tentang

larangan, pelanggaran dan sanksi bagi karyawan. Lalu untuk menciptakan kekeluargaan yang dapat mempererat tali persaudaraan antara karyawan yang satu dengan yang lainnya yaitu dengan mengadakan games atau olahraga bersama dengan tujuan untuk menciptakan kekeluargaan antar karyawan, sehingga untuk melakukan segala sesuatu yang menyimpang dan merugikan perusahaan akan dapat dihindari.

4.2.3 Penyelesaian Masalah

Masalah yang disebabkan karena kurangnya integritas akan dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain, sedangkan integritas itu sangat penting terutama dalam perusahaan, maka dari itu ada beberapa hal cara untuk meningkatkan integritas yaitu :

1. Tetapkan nilai-nilai pada diri

Yang dalam hal ini maksudnya adalah dengan menulis prinsip-prinsip dalam hidup berupa jujur, sabar, menghargai orang lain, atau dapat dipercaya.

2. Katakan yang sejujurnya

Hindari berbohong, karena kebohongan akan meracuni hati, pikiran, dan tindakan.

3. Bertanggung jawab

Jika melakukan kesalahan, jangan menyalahkan orang lain. Akulah kesalahan tersebut karena hal itu merupakan tanggung jawab dan segera perbaiki kesalahan tersebut.